Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2016 kelas VII di SMPN 18 Pekanbaru Provinsi Riau. Lokasi penelitian ini penulis ambil karena beberapa pertimbangan yaitu: (i) karena telah mengenal lingkungan sekolah yang sangat baik, (ii) Pertimbangan biaya penelitian yang relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan meneliti ditempat lain.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek menurut Singarimbun dalam Iskandar (2008:68) adalah jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga atau dengan kata lain semua anggota kelompok manusia yangmenjadi target kesimpulan dari hasil penelitian. Berdasarkan teori ini dapat disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 31 orang siswa dan 1 guru seni budaya SMPN 18 Pekanbaru

TABEL 1. SUBJEK PENELITIAN

NO	NAMA GURU	L/P	Umur
1	Nurleni, S.Pd	P	47 Th
NO	**NAMA SISWA**	**L/P**	**Umur**
1	Ahmad Alwi Azhari	L	12 Th
2	Andi Permana	L	13 Th
3	Anggi Putri Aini	P	13 Th
4	Ami lailatul khomariah	P	12 Th
5	Azmi Intan	P	12 Th

6	Farisya Dinda	P	13 Th
7	Guvandri Akbar	L	14 Th
8	Heru Ridianto	L	13 Th
9	Hani Andini	P	13 Th
10	Hana Syauqia	P	13 Th
11	Muhammad Fikri Maulidin	L	14 Th
12	M. Farhad Arifin	L	12 Th
13	Muhamad Furqon Jadid	L	13 Th
14	Nindi Aisyah	P	12 Th
15	Nanda Perdana	L	13 Th
16	Panji Sukmara	L	13 Th
17	Pedri Armansyah	L	13 Th
18	Putri Siregar	P	13 Th
19	Rara Anggraini	P	13 Th
20	Raden Predana Panjaitan	L	12 Th
21	Riski Nazla Alya	P	12 Th
22	Ririn Anita Syauqia	P	12 Th
23	Sasa Angguningtias	P	13 Th
24	Sandro Abadi	L	13 Th
25	Santi Anggun	P	12 Th
26	Tari Raisya	P	13 Th
27	Tanti Resa Arman	P	13 Th
28	Windi Anggraini	P	12 Th
29	Wanda Apriandi	L	13 Th
30	Zaki Prasetio	L	13 Th
31	Zukri Lesmana	L	13 Th

3.3 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengamati proses belajar mengajar dikelas. Suharsimi Arikunto (2006:3) penelitian tindakan kelas yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh anak.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) Melalui Strategi Learning Cycle di Kelas VII di SMPN 18 Pekanbaru Provinsi Riau", termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Sehubung dengan ini Arikunto (2010:3) menyatakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian adalah penelitian deskriptif

Dari pendapat di atas, peneliti bermaksud untuk melihat dan melukiskan atau menggambarkan tentang "Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) Melalui Strategi Learning Cycle di Kelas VII di SMPN 18 Pekanbaru Provinsi Riau".

Adapun bentuk penelitian yang dilakukan dalam penelitain ini adalah PTK yang dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi, model dan penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Di dalam pembejaran seni budaya sendiri terdapat pendidikan seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni drama. Di dalam penelitian ini penulis membahas pada Standar Kompetensi 6 (mengekspresikan diri melalui karya seni tari) dan Kompetensi Dasar 6.1 dan 6.2 (6.1 Mengeksplorasi pola lantai gerak dari tari tunggal daerah setempat, dan Memeragakan tari tunggal daerah setempat). Perencanaan penelitian ini dibagi kedalam dua tahap: perencanaan umum dilakukan untuk menyusun rancangan yang meliputi keseluruhan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

aspek yang terkait. Perencanaan khusus dilakukan untuk menyusun rancangan siklus.

b. Pelaksanaan

Implementasi ini merupakan realisasi dari tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Dilakukan sebagaimana tugas yakni ada yang bertugas mengajar (menerapkan Strategi *learning cycle)* ada yang bertugas membantu pengajaran (sebagai asisten) dan ada yang bertugas mengobservasi. Tugas awal siswa dibentuk menjadi kelompok dan memberikan kejelasan serta memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok.

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan pembelajaran yang dilakukan guru ditunjuk sebelumnya, yang didalam penelitian ini disebut teman. Tujuan pengamatan adalah untuk membantu catatan aktivitas siswa dan guru mengenai kekurangan, kelemahan, kesalahan, selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan hasil pengamatan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah *refleksi* berasal dari bahasa inggris *reflection*, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat di lakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.4 Desain Penelitian

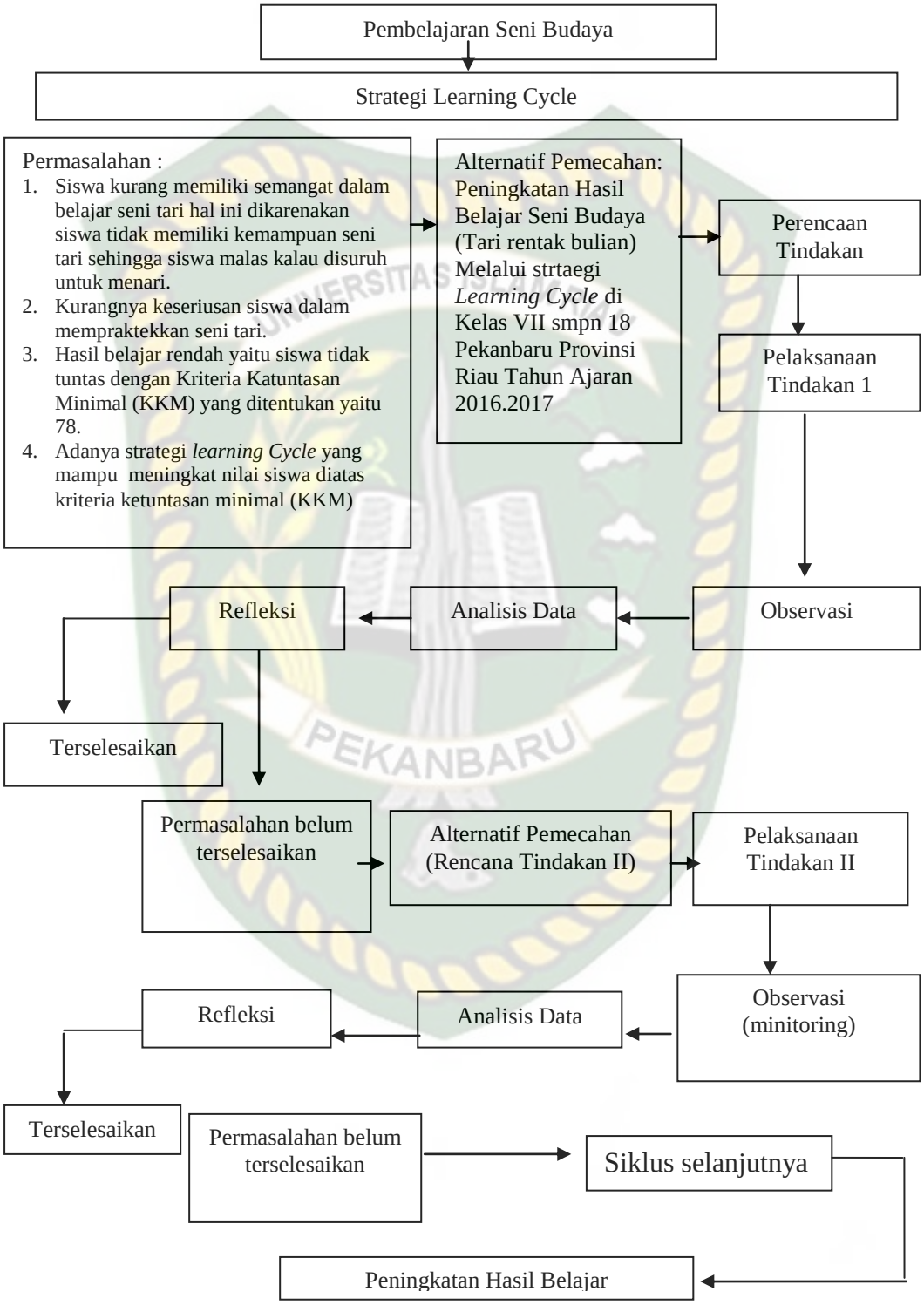

Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Penerapan strategi *learning cycle* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Dikelas VII SMPN 18 Pekanbaru (Dimodifikasi dari Elfis. 2010)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.5 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam 2 siklus sebagaimana dalam setiap siklusnya terdapat 3 kali pertemuan, adapun tindakan yang dilakukan selama 6 pertemuan dalam 2 siklus dengan metode *learning cycle* dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama dan kedua siklus 1 guru memberikan teori materi tari rentak bulian dengan metode *learning cycle.*
2. Pertemuan ketiga siklus I guru memberikan tes hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa
3. Pertemuan keempat dan kelima pada siklus II guru menjelaskan teori dengan metode *learning cycle*
4. Pertemuan keenam guru memberikan tes belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa

Adapun langkah-langkah pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas dengan metode *learning cycle* dilakukan beberapa tahap antara lain:

a) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan beberapa langkah antara lain:

1. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas VII di SMPN 18 Pekanbaru
2. Membuat perencanaan tentang pembelajaran seni budaya (Tari) rentak bulian
3. Membuat perangkat pembelajaran (Silabus, RPP sesuai dengan standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) seni budaya tari), Bahan ajar, menyiapkan tempat belajar (ruang seni)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Menentukan pasangan belajar, sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu dibentuk 7 kelompok dalam setiap kelompok terdiri 4 orang. Kelompok dibentuk sesuai abjad.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan proses pembelajaran dengan model *learning cycle* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelum memasuki materi dilakukan pemanasan dan peregangan pada tubuh, agar otot-otot tidak kaku dan cidera dalam melakukan gerakan.
2. Guru mediskusikan bersama siswa hal-hal yang berkaitan dengan tari rentak bulian
3. Masing-masing pasangan mengamati tarian yang dipraktekkan oleh guru
4. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan latihan tentang tari rentak bulian bersama teman kelompoknya
5. Guru membagikan soal yang berisi beberapa pertanyaan dan mempraktekkan tari rentak bulian dan memberikan nomor urutan pada masing-masing kelompok.
6. Guru memberi evaluasi berupa tes hasil belajar dan memberikan skor pada tes praktek kelompok yang mempraktekkan tari rentak bulian.

c) Pengamatan

Berlangsungnya proses pembelajaran, dilakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam penerapan metode *learning cycle* sebagai bahan dasar melakukan perbaikan pembelajaran. Dalam hal ini pengamatan dilakukan oleh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

peneliti dan bekerja sama dengan guru seni budaya kelas VII di SMPN 18 Pekanbaru untuk menjadi observer.

d) Refleksi/ Penutup

Merefleksikan tindakan yang telah dilakukan, yang didasari atas perencanaan, pengamatan, observasi, bila tidak sesuai dengan indikator kinerja (Standar KKM 70) maka perlu dilakukan pengulangan atau kegiatan selanjutnya

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada saat pembelajaran dan member hasil belajar tari rentak bulian siswa kelas VII SMPN 8 Pekanbaru yang dilakukan pada pertemuan ketiga siklsu I dan keenam siklus II sebagaimana pada pertemuan pertama, kedua siklus I, keempat dan kelima siklus II guru memberikan teori tari rentak bulian dnegan metode *driil*, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tindakan dapat menghasilkan perubahan yang dikehendaki oleh peneliti.

3.6.1 Perangkat Pembelajaran

3.6.1.1 Silabus

Silabus dan penelitian disesuaikan berdasarkan prinsip berorientasi pada pencapaian kompetensi, sesuai dengan prinsip tersebut maka silabus dan system penelitian mata pelajaran seni budaya dimulai dari identitas sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, penelitian yang meliputi jenis tagihan dan bentuk instrument serta lokasi waktu, sumber bahan dan alat belajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.6.1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan inti dan penutup. RPP ini berfungsi sebagai acuan penelitian dalam melaksanakan satu kali proses pembelajaran sebagai mana mestinya dengan silabus dan telah disusun.

3.6.1.3 Lembar Observasi Guru dan Siswa

Lembaran observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi aktivitas siswa dan guru dalam melaksankan pembelajaran dengan metode *learning cycle,* adapun instrument untuk aktivitas guru dan siswa dapat dilihat sebagai berikut:

3.5.1.3.1 Lembar observasi Aktivitas Guru

Adapun bentuk instrument aktivitas guru dengan metode *learning cycle* dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 2: LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Aktivitas yang Diamati	1	2	3	4	5	Jumlah
1	Guru menjelaskan materi seni tari tunggal daerah						
2	guru memberikan motivasi belajar agar siswa berminat belajar						
3	Gurumendemontrasikan gerakan tari rentak bulian						
4	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok						
5	Guru mengarahkan siswa untuk menjelaskan hasil diskusi dan memberikan kesempatan untuk latihan tari rentak bulian						
6	Guru memberikan evaluasi kepada siswa berupa tes praktek dan tes hasil belajar						

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan format penilian:

No	Bobot skor	kategori
1	5	Sangat Baik
2	4	Baik
3	3	Cukup baik
4	2	Kurang baik
5	1	Tidak dilakukan

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006:19)

3.5.1.3.2 Lembar observasi aktivitas siswa

Adapun instrument lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 3. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	**Aktivitas yang Diamati**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**Jumlah**
1	Siswa mengamati penjelasan guru						
2	Siswa mengikuti arahan guru dalam memeperhatikan pembelajaran						
3	Siswa membentuk kelompok diskusi						
4	Siswa memperhatikan demontrasi yang diperagakan oleh guru						
5	Siswa menyajikan hasil diskusi						
6	Siswa melakukan latihan secara berkelompok						
7	Siswa melaksanakan tes praktek dan tes hasil belajar						

Keterangan format penilian:

No	Bobot skor	kategori
1	5	Sangat Baik
2	4	Baik
3	3	Cukup baik
4	2	Kurang baik
5	1	Tidak dilakukan

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006:19)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.1.5.3 Evaluasi Hasil Belajar

3.1.5.3.1. Hasil Belajar Kognitif (Tes Tertulis)

Hasil belajar kognitif diperoleh dengan memberikan tes hasil belajar yang dilakukan pada pertemuan 3 siklus I dan pertemuan 6 siklus II, tes hasil belajar tari rentak bulian menggunakan tes tertulis pilihan ganda yang terdiri 10 soal sebagaimana dalam setiap jawaban benar dikalikan 10, jika benar semua mendapatkan nilai 100. Berikut soal tes hasil belajar tari rentak bulian siklus I dan siklus II.

Tes Tertulis Siklus 1

1. Tari rentak bulian merupakan bentuk tarian yang menjadi cirri khas pada suatu suku tertentu dan suku tersebut adalah…….
   a. Dayak
   b. Bugis
   c. Talang Mamak
   d. A dan B benar

2. Tari rentak bulian biasanya di gunakan sebagai…….
   a. Tari ritual pengobatan
   b. Tari penerimaan tamu
   c. Tari kematian
   d. A, B dan C tidak ada yang benar

3. Tari rentak bulian merupakan dalam jenis tari…..
   a. Tari kelompok
   b. Tari tunggal
   c. Tari perorangan
   d. Tari berpasangan

4. Alat musik yang dibawa dengan berjalan kaki pada saat ritual pada tari rentak bulian adalah….
   a. Seruling
   b. Kecapi
   c. Gitar
   d. Gendang Ketabung

5. Tari rentak bulian mengandung suatu kepercayaan pada sukunya atau aliran yang disebut…….

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Dinamisme
b. Animisme
c. Percaya pada benda pusaka
d. A dan C benar

6. Apa yang dipecahkan oleh penari laki-laki saat menarikan tari rentak bulian ……
   a. Telur ayam
   b. Mayang Pinang
   c. Kelapa
   d. Kaca

7. Seorang pemimpin pada tari saman di sebut dengan …….
   a. Syeikh
   b. Penyair
   c. Moderator
   d. Tidak ada yang benar

8. Dukun yang melaksanakan pengobatan pada tari rentak bulian disebut…..
   a. Kebayu
   b. Kumantan
   c. Bintara
   d. Tidak da yang benar

9. Bintara dalam tari rentak bulian memilki tugas yakni…..
   a. Mempersipakan perlengkapan ritual
   b. Sebagai dukun ritual
   c. Sebagai penari pada ritual
   d. Sebagai orang yang sakit

10. Unsur gerak pada tari rentak bulian adalah…..
    a. Berdiri mengelilingi bulian
    b. Duduk dan bernyanyi
    c. Duduk dan berdiri bergantian
    d. Gerak cepat sambil duduk
    e.

Tes Tertulis Siklus II

1. Apa yang dimaksud dengan bulian…….
   a. Sejenis rumah untuk tempat ritual
   b. Alat untuk membuat bala
   c. Pohon pinang yang di ukir
   d. Tidak ada yang benar

2. Apa yang disebut perapian dalam tari rentak bulian……
   a. Sejenis rumah untuk tempat ritual

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Alat untuk membuat bala
c. Pohon pinang yang di ukir
d. Tempat membakar sesaji

3. Gerakan tari pada laki-laki setelah memecahkan mayang pinang selanjutnya melakukan gerakan……
   a. Mengitari bulian untuk menghilangkan bala
   b. Mengitari mayang pinang untuk menghilangkan bala
   c. Mengitari penariperempuan untuk menghilangkan bala
   d. Duduk dan membca mantra

4. Apa yang dilkukan penari pada gerakan tarekhir tari rentak bulian ...
   a. Mengitari bulian
   b. Mengitari mayang pinang
   c. Mengitari penari perempuan
   d. Mengitari alat musik
5. Berapa jumlah pengawal pada tari rentak bulian saat ritual dimulai……
   a. 8 pengawal
   b. 3 pengawal
   c. 2 pengawal
   d. 12 pengawal

6. Penari yang berfungsi sebagai peserta dalam ritual pengobatan disebut…..
   a. Dayang-dayang
   b. Bintara
   c. Bulian
   d. Saur

7. Kapur sirih digunakan sebagai …
   a. Membuat balak atau tanda silang
   b. Untuk dipakai penari
   c. Peralatan yang dibakan sesame sesaji
   d. Tidak ada yang benar

8. Berapa jumlah penari perempuan saat pengawal membawa sesaji…..
   a. 2 orang
   b. 3 orang
   c. 4 orang
   d. Tidak ada yang benar

9. Busana pada tari rentak bulian terbagi menjadi beberapa bagian yakni….
   a. 3 bagian
   b. 5 bagian
   c. 7 bagian
   d. 2 bagian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

10. Berikut ini yang bukan termasuk peralatan music yang digunakan pad atari rentak bulian adalah…
    a. Gong, ketok, tambur dan kerincing
    b. Gendang, tambur dan kerincing
    c. Gitar, piano, dan seruling
    d. Gendang, dan kerincing

3.1.5.3.2. Hasil Belajar Afektif (Observasi)

Hasil belajar afektif diperoleh melalui komponen ranah afektif yakni sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral, adapun bentuk observasi hasil belajar pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

TABEL 4. PENILAIAN RANAH AFEKTIF PADA SENI TARI

Indikator	Aspek yang dinilai	Bobot Skor			
		1	2	3	4
Sikap	1. Berani bertanya saat kesulitan memahami gerakan tari 2. Berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya tentang seni tari rentak bulian				
Minat	1. Selalu hadir mengkuti pembelajaran sampai selesai pada seni tari 2. Berusaha mencatat materi yang dijelaskan guru pada pembelajaran seni tari				
Konsep Diri	1. Mampu menghapal konsep pembelajaran yang disampaikan guru terlihat saat memperaktekan gerakan tari 2. Mampu bekerja sama dengan teman kelompok dalam mempraktekan gerakan tari				
Nilai	1. Memilki keyakinan untuk menampilkan gerakan tari didepan kelas 2. Percaya diri dalam menampilkan gerakan tari di depan kelas				
Moral	1. Peduli terhadap teman yang kesulitan memahami gerakan dasar tari rentak bulian 2. Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas tentang tari rentak bulian				

Keterangan format penilaian

No	Bobot skor	kategori
1	4	Sangat Baik
2	3	Baik
3	2	Cukup baik
4	1	Kurang baik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adapun criteria penilian yang digunakan dalam hasil belajar afektif adalaha sebagai berikut:

TABEL 5 PENILAIAN NILAI AKHIR

Konvensi Nilai Akhir		**Predikat**	**Keterangan**
Skala 100	**Skala 4**		
86-100	4	A	Sangat Baik
81-85	3.66	A-	
76-80	3.33	B+	Baik
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B-	Cukup
61-65	2.33	C	
56-60	2	C+	
51-55	1.66	C-	Kurang
46-50	1.33	D+	
0-45	1	D	

Sumber: Permendikbud, 2013

3.1.5.3.3. Hasil Belajar Psikomotorik (Tes Praktek)

Hasil belajar psikomotorik siswa diperoleh melalui tes praktek ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan penguasaan siswa dalam gerak dasar tari, dalam praktek ini setiap kelompok menampilkan gerak dasar tari yang telah diajarkan, penilaian dilakuan dengan 2 cara yaitu penialaian kelompok individu. Berikut rentang skor penialain praktek gerak dasar tari:

TABEL 6. PRAKTEK TARI RENTAK BULIAN

Aspek yang dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Wiraga	1. Menghapal urutan gerak 2. Ketepatan memperagakan gerak 3. Kelenturan melakukan gerakan				
Wirama	1. Keserasian antara gerak dengan tempo musik 2. kekompakan gerakan antara penari				
Wirasa	1. Penghayatan dalam menari 2. Ekpresi dalam menari				

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber : Sedyawti (2006:62)

Keterangan format penilaian

No	Bobot skor	kategori
1	4	Sangat Baik
2	3	Baik
3	2	Cukup baik
4	1	Kurang baik

Sumber disesuaikan dengan KKM Mata pelajaran Seni budaya

Menari menurut Sedyawti (2006:62) bahwa untuk sampai kepada penjiwaan dalam menari, ada beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki penari yaitu:

a. Wiraga adalah memiliki keterampilan teknis gerak mencakup kemampuan menghafal urutan gerak, kemampuan olah tubuh, kemampuan mentaati gaya tari dan kelenturan.
b. Wirama adalah memiliki kepekaan musikal yaitu kepekaan dalam menyelaraskan ritme gerak tubuh dengan ritme musik atau menyelaraskan ritme gerak dengan penari lainnya.
c. Wirasa adalah mampu mengahayati dan mengekspresikan karakter peran dan karakter tari.

3.2 Teknik Analisis Data

Analisa data yang dihgunakan dalam penelitian dengan cara menganalisis proses pembelajaran yang sedang berlangsung, selanjutnya data yang terkumpul melalui lembar pengamatan dan tes hasil belajar siswa kemudian dianalisis, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statateistik deskriptif

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeksripsikan data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dan data ketuntasasn hasil belajar seni tari siswa.

3.6.1 Analisis Data Aktivitas guru dan Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana semua aktivitas penerapan metode *drill* dalam pembelajaran langsung sudah dilaksanakan sesuai prosedurnya. Data yang diperoleh dianalisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

3.6.2 Analisis Ketercapaian KKM

Analisis data Ketercapaian KKM seni budaya siswa merupakan analisis data hasil Kuis pada materi gerak dasar tari. Sebagai tolak ukur daya serap dan perkembangan nilai siswa, penulis melakukan tes awal untuk melihat nilai. Kemudian pada siklus I dan siklus II penulis menggunakan penerapan metode *drill* Menurut Riduwan (2012:5) untuk menentukan ketercapaian KKM dapat dilakukan dengan menggunakan ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal.

3.6.3 Ketuntasan Individu

Untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus saebagai berikut:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\ \%$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan:
KI : Ketuntasan Individu
SS : Skor Hasil Belajar Siswa
SMI : Skor Maksimal Ideal

TABEL 7 KATEGORI AKTIVITAS GURU DAN SISWA

No	Interval (%)	Kategori
1	95 – 100	Sangat Baik
2	85 – 94	Baik
3	76 – 84	Cukup
4	< 75	Kurang

3.6.4 Ketuntasan Klasikal

Persentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:
KK : Persentase Ketuntasan Klasikal
JST : Jumlah Siswa Yang Tuntas
JS : Jumlah Siswa Keseluruhan

3.6.5 Keberhasilan Tindakan

Agar keberhasilan tindakan dapat tercapai degan baik, berikut hal-hal yang menjadi Indikator dalam penelitian ini adalah:

a. Ketepatan pemilihan Model Pembelajaran
b. Tetepatan Melaksanakan langkah-langkah strategi *learning cycle*
c. Ketepatan melakukan proses belajar mengajar dengan waktu yang tersedia

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1) Situasi kegiatan belajar mengajar

Jika siswa. aktif saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan strategi *learning cycle*, maka penggunaan strategi *learning cycle* dinyatakan efektif atau berhasil. Sebaliknya jika siswa tidak aktif saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan strategi *learning cycle*, maka penggunaan strategi *learning cycle* dinyatakan tidak efektif atau berhasil. Sebaiknya proses belajar mengajar diganti dengan strategi pembelajaran lain.

2) Kemampuan Siswa

Untuk mengetahui kemampuan siswa dapat dilihat dari tabel frekuensi, yaitu dengan membandingkan skor dasar dengan nilai siswa tindakan. Tindakan dikatakan berhasil apabila frekuensi siswa yang mencapai KKM setelah tindakan lebih banyak dari pada frekuensi siswa yang mencapai KKM sebelum tindakan. Apabila skor hasil belajar siswa setelah diadakan dari pada sebelum tindakan, maka dapat dikatakan tindakan Sebaliknya jika skor hasil belajar siswa setelah tindakan semakin rendah dikatakan tindakan belum berhasil.

3) Kemampuan Siswa Dalam Menari

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menari dapat dilihat dari rubrik penilaian, yaitu dengan membandingkan skor dasar dengan nilai tindakan. Berikut indikator penilaian siswa dalam menari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 8 INDIKATOR PENILAIAN SISWA DALAM MENARI

Aspek yang dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Wiraga	4. Menghapal urutan gerak 5. Ketepatan memperagakan gerak 6. Kelenturan melakukan gerakan				
Wirama	3. Keserasian antara gerak dengan tempo musik 4. kekompakan gerakan antara penari				
Wirasa	3. Penghayatan dalam menari 4. Ekpresi dalam menari				

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :